

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis yang didapatkan dari penulis kesimpulan ini yaitu:

1. Memperoleh identifikasi bahaya pada UMKM tahu pak Susilo seperti tersandung kabel pompa air listrik dilantai pada area perendaman kacang kedelai, kelelahan mengengkol mesin penggiling, gangguan kesehatan disebabkan dari kebisingan mesin penggiling pada area penggilingan kacang kedelai, tergelincir pada mengangkat kacang kedelai memasukkan ke mesin penggiling, kaki tergelincir disebabkan tumpahan bahan produksi pada area perebusan bubur kacang kedelai, luka bakar terkena percikan api kayu bakar, luka bakar terkena air mendidih, kepala tebentur tiang atap yang rendah pada area api perebusan, gangguan pernafasan disebabkan uap maupun asap pada area perebusan dan penggorengan, iritasi mata disebabkan uap maupun asap pada area perebusan dan penggorengan, kejatuhan tiang penyaringan berbahan kayu pada area perebusan, kaki kesandung box atau alat produksi yang tidak terpakai pada area pegenmasan dan tangan terkena pisau potong pada proses pemotongan tahu.
2. Hasil penelitian dari 12 proses produksi tahu pak Susilo diperoleh pekerjaan dengan tingkat risiko *Ekstreme Risk* (17%) sebanyak 2 pekerjaan, *High Risk*

(41%) sebanyak 5 pekerjaan, *Moderate Risk* (17%) sebanyak 2 pekerjaan dan *Low Risk* (25%) sebanyak 3 pekerjaan.

3. Usulan pengendalian risiko dari 3 orang ahli K3 kepada pemilik UMKM tahu pak Susilo adalah melalui menghilangkan sumber bahaya dari tempat kerja, penggantian alat yang lebih aman, tindakan pengendalian risiko dengan rekayasa alat untuk mengurangi potensi bahaya, mengurangi risiko bahaya ditempat kerja dengan mengubah kebijakan dan perlengkapan yang wajib digunakan untuk menjaga kesehatan dan keselamatan kerja yaitu APD.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan temuan dari penggunaan pendekatan HIRA (*Hazard Identification and Risk Assessment*) pada UMKM pak Susilo, maka disarankan agar penelitian sejenis dilanjutkan atau diperluas dengan tujuan sebagai berikut:

1. Upaya menciptakan pekerjaan yang terhindar dari gangguan kesehatan dan bebas dari kecelakaan kerja pemilik UMKM melakukan penyediaan APD dan mengingatkan kepada pekerja terhadap penggunaan APD, serta melakukan perbaikan sistem dan penyediaan alat agar dapat terhindar dari gangguan kesehatan dan risiko kecelakaan kerja selama proses produksi tahu.
2. Penelitian berikutnya disarankan untuk memperluas dan mendetailkan identifikasi setiap elemen pekerjaan proses UMKM produksi tahu maupun

UMKM yang lain, sehingga pekerja pada UMKM terciptanya kondisi kerja bebas dari risiko gangguan kesehatan dan risiko kecelakaan kerja.